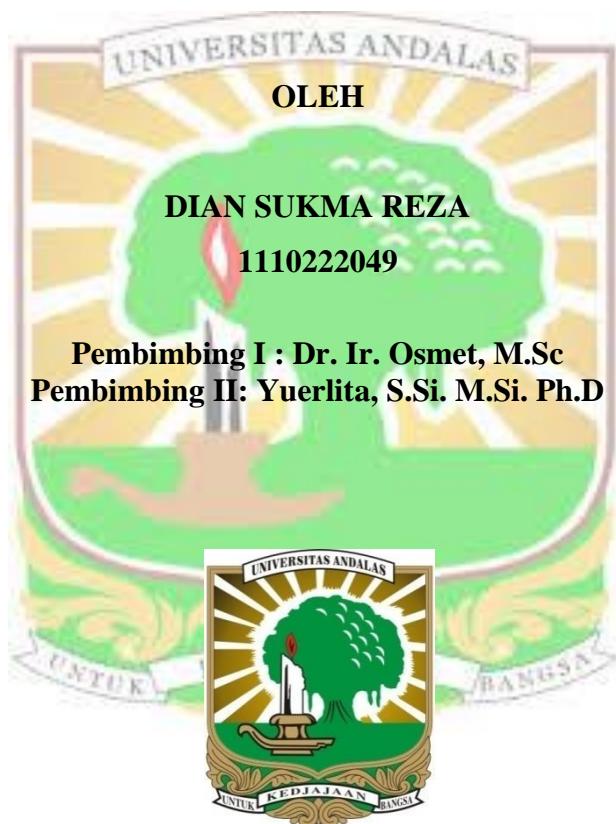


ANALISIS USAHATANI PADI KETAN PUTIH (*Oryza Sativa Glutinosa*) DI KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS USAHATANI PADI KETAN PUTIH (*Oryza sativa Glutinosa*) DI KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kulturteknis usaha tani padi ketan serta menganalisis pendapatan, keuntungan dan kelayakan dalam usaha tani padi ketan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis survei. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode multistage random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kultur teknis usaha tani padi ketan di kecamatan sangir tidak sepenuhnya sesuai dengan anjuran literatur yang ditetapkan, baik dari segi penggunaan bibit maupun waktu tanam setiap petani yang berbeda. Produksi padi ketan yang didapatkan petani dalam usaha tani ketan adalah 2.804 kg/ha dalam satu kali musim tanam. Penerimaan rata-rata yang diperoleh petani adalah Rp.17.362.480/ha. Biaya tunai yang harus dikeluarkan petani per musim tanam adalah Rp. 5.177.446/ha, sedangkan biaya diperhitungkan adalah Rp.3.678.957/ha. Pendapatan rata-rata sebesar Rp.12.185.034 dengan keuntungan sebesar Rp.8.506.076. Efisiensi usaha tani melalui R/C ratio mendapatkan hasil yang menguntungkan yaitu sebesar 1,9. Petani diharapkan mengikuti aturan-aturan atau literatur yang sudah ditetapkan dalam melaksanakan budidaya ketan untuk kedepannya sehingga hasil produksi yang diperoleh akan semakin banyak serta keuntungan yang yang didapatkan semakin besar.

Kata Kunci :usaha tani, padi ketan,budidaya, biaya

ANALYSIS OF WHITE GLUTINOUS RICE FARMING (*Oryza sativa Glutinosa*) IN SANGIR DISTRICT, SOUTH SOLOK DISTRICT

Abstract

This study aims to describe the cultivation of white glutinous rice farming and analyze the income, profits and feasibility in glutinous rice farming in Sangir sub-district, South Solok district. The method used in this research is quantitative descriptive with the type of survey. The respondents were selected by multistage random sampling method. The results showed that cultivation of white glutinous rice farming in Sangir sub-district was not fully in accordance with the established literature recommendations, both in terms of the use of seeds and the difference of planting time among the farmers. White glutinous rice production obtained by farmers is 2,804 kg/ha in one planting season. The average revenue obtained by farmers is IDR 17,362,480/ha. The costs that must be spent by farmers per planting season is IDR 5,177,446/ha, while the unpaid calculated cost is IDR 3,678,957/ha. Average income of farmers is IDR 12,185,034 with total profit IDR 8,506,076. The efficiency of farming through the R / C ratio gets a favorable yield of 1.9. For the cultivation of white glutinous rice in the future, farmers are expected to follow the rules or literature that has been established so that the farmers can produce more white glutinous rice and obtained greater benefits.

*Keywords:*Farming, glutinous rice, cultivation, price

